

SKRIPSI

POLA HUBUNGAN PATRON KLIEN ANTARA PETANI DAMAR MATA KUCING DAN TENGKULAK DAMAR MATA KUCING DI DESA PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG



**WINDA RANI HUMAYROH
07021181621015**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

POLA HUBUNGAN PATRON KLIEN ANTARA PETANI DAMAR MATA KUCING DAN TENGKULAK DAMAR MATA KUCING DI DESA PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



WINDA RANI HUMAYROH
07021181621015

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN.

**POLA HUBUNGAN PATRON KLIEN ANTARA PETANI
DAMAR MATA KUCING DAN TENGGULAK DAMAR MATA
KUCING DI DESA PENENGAHAN KECAMATAN KARYA
PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh :

**WINDA RANI HUMAYROH
07021181621015**

Indralaya,

2021

Pembimbing I



**Dr. Mulyanto, MA
NIP. NIP.195611221983031002**

Pembimbing II



**Drs. H. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003**



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pola Hubungan Patron Klien Antara Petani Damar Mata Kucing Dengan Tengkulak Damar Mata Kucing Di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, Agustus 2021.

Ketua:

Dr. Mulyanto, MA

NIP.195611221983031002



Anggota :

1. Drs. H. Tri Agus Susanto, MS

NIP. 195808251982031003



2. Mery Yanti, S.sos, MA

NIP.197705042000122001



3. Gita Isyanawulan, S.sos MA

NIP. 198611272015042003



Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Rani Humayroh

NIM : 07021101621015

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pola Hubungan Patron Klien Antara Petani Damar Mata kucing dengan Pengkulak Damar Mata kucing di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung

Alamat : Pasar Muia timur Kelurahan Besar Kiri, Kecamatan Pesisir Tengah

No.HP : 0856 64943867

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya...06 November...2021
Yang buat pernyataan,




Winda Rani H
NIM 07021101621015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ **“ Membandingkan Hidup Bukan Cara Untuk Meraih Bahagia, Tetap Berproses Dan Selalu Bersyukur”**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ **Kedua orangtua tercinta dan terkasih: Tantowi dan Nursidah**
- ❖ **Saudara-Saudariku tercinta dan terkasih: Kholis Al-Farisy, Anis Aufa Nada, dan Yusuf Kamil Al-Hasyim**
- ❖ **FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi**
- ❖ **Sahabat Terkasih**
- ❖ **Teman-Teman Seperjuangan Sosiologi 2016**
- ❖ **Almamater yang selalu saya banggakan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul “ **POLA HUBUNGAN PATRON KLIEN ANTARA PETANI DAMAR MATA KUCING DAN TENGKULAK DAMAR MATA KUCING DI DESA PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG**”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan yang di lalui oleh penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dalam memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaiff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mulyanto, MA. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, MS. selaku dosen pembimbing II skripsi sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing hingga menyelesaikan masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Terima kasih kepada Perangkat Desa Penengahan, Petani damar Desa Penengahan dan Tengkulak Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung.
12. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Tantowi dan Ibu Nursidah yang selalu mendoakan, mendukungku, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada adik-adik saya Kholis Al-Farisy, Anis Aufa Nada, dan Yusuf Kamil Al-Hasyim yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Keluarga Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Indralaya, terima kasih atas bantuan dan kerjasama selama masa perkuliahan.
15. Kepada teman seperjuangan di Kampus : Ayu Lestari, Dini Heryani, Dian Susanti, Rima Lestari, Haryanti, Lia Lestari, Tiara Lezetra, Pinondang Sitompul, Yusnia Ulantari, dan Oliv yang telah kebersamai semasa perkuliahan dalam kampus tercinta Universitas Sriwijaya.

16. Kepada Sahabatku di tanah rantau Mutiati S.Si, dan Iluh Deviani S.Sos, Terimakasih Sudah Selalu ada, selalu menemani disaat senang dan sedih juga sudah menemani hingga akhir perjuangan kita.
17. Kepada Sahabatku Dari Jaman Masih Ingusan Meilani Syarifa dan Putri wahyuni yang selalu bersedia membantu dalam keadaan apapun.
18. Kepada teman seperjuangan : Putraria Yuasa, Reza Pahlevi,Avriyan Dwi, Pirmansyah dan FeryNuzi sebagai teman gabut disela skripsian, yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi serta menjadi partner PP Palembang – Layo saat bimbingan.
19. Kepada adik angkatan : Yolan Ramanda, Sepriyan Arif Rahmadi, dan Adam yang sudah menjadi penghibur di penghujung Perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi lading kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikann manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, Juli 2021
Penulis,

Winda Rani Humayroh
07021181621015

RINGKASAN

POLA HUBUNGAN PATRON KLIEN ANTARA PETANI DAMAR MATA KUCING DAN TENGGULAK DAMAR MATA KUCING DI DESA PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG

Oleh: Winda Rani Humayroh

Pada penelitian ini membahas tentang “Pola Hubungan Patron Klien Antara Petani Damar Mata Kucing Dan Tengkulak Damar Mata Kucing”. Penelitian ini dilakukan di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan konsep Patron Klien menurut James Scott. Jenis informan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan ini terjadi karena adanya rasa saling percaya. Tidak pernah ada perjanjian tertentu antara petani dan tengkulak agar bisa saling membantu. Bantuan yang diberikan tengkulak tidak hanya berupa pinjaman uang, akan tetapi ada juga bantuan yang lain. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Desa ini masih terbilang rendah, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah, pendapatan yang tidak pasti dan tempat tinggal yang masih sederhana.

Kata Kunci: *Hubungan, Patron Klien, Petani, tengkulak*

Pembimbing I



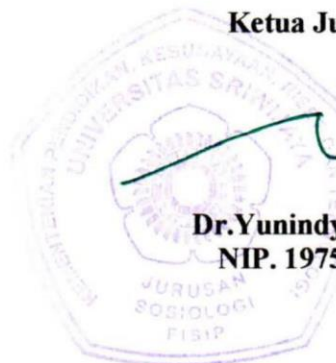
Dr. Mulyanto, MA
NIP. NIP.195611221983031002

Pembimbing II



Drs. H. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The Pattern Of Patron Client Relationship Between Damar Mata Kucing Farmers And Middlemen In Penengahan Karya Penggawa Pesisir Barat Lampung

Oleh: Winda Rani Humayroh

The discussion on this research is about "The pattern of patron client relationship between dammar mata kucing farmers and middleman". This research was carried out in Penengahan Karya Penggawa Pesisir Barat Lampung. Collected Primary data and secondary data that used in this research is from observation, interview, and documentation. The data obtained were analysed using qualitative descriptive method. The research uses a concept of patron-client relationship by James Scott. There are three types of informant in this research, key informant, main informant, and supporting informant. The result of this research showed this relationship occurred due to mutual trust. There has never been a specific agreement between farmers and middlemen in order to help each other. Provided assistance from middlemen not only a loan of money, but there also other. Social and economic life of farmers in this village is relatively low, it is seen from a low level of education, uncertain income and a very simple residential home.

Keyword:Relationship, Patron Client, Farmers, Middlemen

Pembimbing I



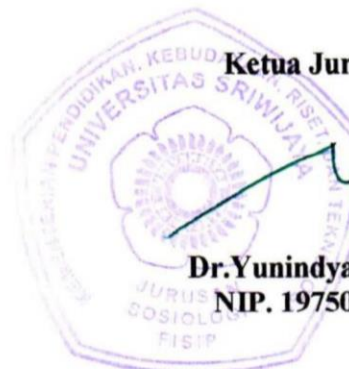
Dr. Mulyanto, MA
NIP. NIP.195611221983031002

Pembimbing II



Drs. H. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan umum	9
1.3.2 Tujuan khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoris	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Pola Hubungan Sosial.....	17
2.2.2 Konsep Patron-Klien	18
2.2.3 Petani	22
2.2.4 Tengkulak.....	24
2.2.5 Pengertian Sosial Ekonomi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 .. Desain Penelitian.....	29
3.2 .. Lokasi Penelitian	30
3.3.. Strategi Penelitian	30

3.4.. Fokus Penelitian	31
3.5.. Jenis dan Sumber Data	32
3.6.. Penentuan Informan	33
3.7.. Peranan Peneliti.....	34
3.8.. Keterbatasan Penelitian	34
3.9.. Unit Analisis Data	34
3.10 Teknik Pengumpulan Data	35
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
3.12 Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI OBJEK PENELITIAN.....	40
4.1 .. Letak Geografis Kabupaten Pesisir Barat Lampung	40
4.1.1 Luas Wilayah	40
4.1.2 Kondisi Dan Potensi	41
4.2.. Gambaran Umum Kecamatan Karya Penggawa	43
4.2.1 Sejarah Kecamatan Karya Penggawa	43
4.2.2 Letak geografis.....	44
4.3.. Gambaran Umum Desa Penengahan.....	46
4.3.1 Sejarah Desa.....	46
4.3.2Keadaan Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	48
4.3.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	49
4.3.4 Sumber Daya Alam.....	50
4.3.5 Perubahan Sumber Daya Alam	53
4.3.6 Sarana dan Prasarana Desa	54
4.4.. Deskripsi Informan Penelitian.....	54
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Petani Damar Mata Kucing	58
5.1.1 Pendidikan Keluarga Petani Damar Mata Kucing	59
5.1.2. Pendapatan Petani Damar	67
5.1.3 Tempat Tinggal Petani Damar Mata Kucing	71
5.2 Pola Hubungan Patron Klien Petani Dan Tengkulak	76
5.2.1 Adanya Ketidakseimbangan (<i>Inequality</i>) Dalam Pertukaran	76
5.2.2 Face to Face (bersifat tatap muka)	81
5.3.3 Luwes dan Melues	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. 1 Kabupaten Pesisir Barat Terdiri Dari 11 Kecamatan Dan 99 Desa/Kel.....	41
Tabel 4. 2 Luas Wilayah Kecamatan Karya Penggawa	44
Tabel 4. 3 Secara Administrasi wilayah Kecamatan Karya Penggawa terdiri dari 12 desa/kelurahan	45
Tabel 4. 4 Data Penduduk Pemeluk Agama	45
Tabel 4. 5 Jumlah Data Satuan Pendidikan Kecamatan Karya Penggawa..	46
Tabel 4. 6 Sejarah Kepala Desa Di Desa Penengahan	48
Tabel 4. 7 Jenis Pekerjaan.....	49
Tabel 4. 8 Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4. 9 Distribusi Penggunaan Lahan Di Desa Penengahan Tahun 2019	51
Tabel 4. 10 Sarana Dan Prasarana Desa.....	54
Tabel 4. 11 Karakteristik Keadaan Informan.....	56
Tabel 4. 12 Infroman kunci.....	57
Tabel 5. 1 Pola Hubungan Patron Klien Antara Petani Damar dan tengkulak.....	86

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Gambar Peta Tata Guna Lahan Desa Penengahan.....	52
---	-----------

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN	28
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Bidang pertanian memiliki fungsi yang sangat penting untuk melakukan pembangunan nasional dan dalam penyediaan kebutuhan pokok agar dapat mendukung perkembangan dalam bidang industri. bidang pertanian bisa menjadi salah satu faktor penentu dalam mendorong berkembangnya bidang ekonomi sehingga mampu menyerap tenaga kerja produktif pedesaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mempunyai keterkaitan dengan kegiatan lainnya.

Bidang pertanian, khususnya perkebunan damar merupakan komoditi unggulan di Krui Kabupaten Pesisir Barat. Jenis damar yang ada di Krui yaitu Damar Mata Kucing, nama Latin dari Damar mata Kucing adalah *Shorea Javanic*. Damar mata Kucing ini bersal dari suku meranti-merantian. Setiap daerah memiliki nama yang berbeda untuk menyebutkan nama damar ini seperti *damar puteh* (Aceh), *damar saga* (Sumbar), *damar kaca* (Palembang), *damar mata kucing* (Lampung) dll. Bentuk pohon damar sangat besar, damar memiliki tinggi kemuncak yang mencapai 40-50 meter, batang bebas cabang hingga 20-30 meter, gemang batang hingga 150 cm. Damar Mata Kucing ini tersebar secara alami di daerah Sumatera.

Pohon ini dapat ditemukan baik di hutan primer maupun di hutan sekunder, diatas tanah yang kering maupun yang tergenang secara periodic, ditempat datar atau yang berlereng hingga ketinggian 300-500 mdpl. Wantani damar mata kucing telah diusahakan di Sumatra bagian selatan sejak abad-abad yang lalu. Di daerah krui pohon ini kemungkinan sudah di tanam sejak tahun 1885-1927. Disini pohon damar tumbuh paling baik pada tanah lempung yang dalam, dengan curah hujan tahunan rata-rata 3.300 mm tanpa musim kemarau yang berarti.

Ketika Semai dammar sudah tumbuh ia membutuhkan naungan, dan setelah mencapai tinggi 1 meter pohon ini dapat bertahan di tempat yang sedikit terbuka, dselanjutnya pohon ini memerlukan cahaya penuh untuk tumbuh menjadi besar ketika tingginya sudah mencapai 3-4 meter. Getah damar dapat digunakan untuk industri cat, vernis, linoleum, industry farmasi, kosmetika, dan bahan aditif pangan. Secara tradisional dammar digunakan untuk penerangan lampu, memakal perahu dan keranjang, dan mewarnai batik.



(gambar pohon damar)

Pohon damar yang akan dikumpulkan adalah pohon damar yang berumur 15 sampai 20 tahun. Pohon damar yang akan dipanen atau pohon damar yang akan diambil getahnya harus mempunyai lubang atau lubang pada batangnya agar getah damar dapat mengalir keluar. Waktu pemanenan resin adalah setiap 1 bulan ($\pm$ 30 hari), karena resin yang dihasilkan saat itu sudah mulai mengeras dan kualitasnya cukup baik. Namun karena maraknya pencurian damar, masa panen Damar pun lebih cepat, menjadi 14 hingga 20 hari. Dalam panen biasanya dibutuhkan waktu beberapa hari bagi petani untuk menyelesaikan panen, tergantung luas lahan yang dimiliki petani dan jarak antara lahan dengan pemukiman atau tempat tinggal petani. Jika pemilik tanah tidak dapat memanen damar sendiri karena tanahnya terlalu jauh atau tanahnya terlalu luas, biasanya dibutuhkan orang lain.

Getah damar ini dapat dihasilkan dengan cara membuat takik atau lubang pada batang tersebut. Cara membuat takik nya yaitu dengan melukai kulit batang

sampai kambiumnya . Takik pohon damar berbentuk segitiga dengan ukuran awal sisi-sisinya sekitar 3-4 cm. Ketika getah damar sudah keluar dari cambium yang terluka ia akan terkumpul didalam takik yang sudah dibuat, getah ini akan terkumpul selama waktu yang sudah ditentukan. Biasanya getah damar akan di panen pada saat yang tepat yaitu ketika sudah memiliki masa waktu selama satu bulan. Adapun hal-hal yang harus dipertimbangkan untuk menentukan besar dan jarak takik untuk pemanenan getah damar yaitu sebagai berikut :

1. Bentuk takik harus segitiga, hal ini dilakukan agar mempermudah pengumpulan getah damar dan mempermudah pemanenan, selain itu dengan bentuk takik segitiga ini diharapkan damar yang dihasilkan juga lebih bersih dari campuran kayu.
2. Ukuran sisi takik awal harus 3-4 cm hal ini dirasa cukup untuk pengumpulan getah damar, dan hal ini juga dilakukan agar luka batang pada pohon damar tidak terlalu besar.
3. Jarak vertikal antar takik harus 40 cm hal ini dilakukan agar antar takik yang berdekatan tidak saling bertemu, hal ini juga memiliki fungsi untuk tempat kaki berpijak ketika naik ke atas pohon, selain itu jarak 40 cm juga memiliki fungsi untuk memudahkan petani memanjat ke atas.
4. Jarak horizontal antar takik harus 50 cm hal ini dilakukan bertujuan supaya anantara atakik satu dengan lain tidak bertemu dan agar batang lebih hemat.

Penghematan batang dilakukan karena memiliki fungsi supaya batang yang dilukai/dibuat takik tidak terlalu lebar takiknya atau tidak terlalu luas yang bertujuan agar pohon tidak rusak sehingga produktifitas damar dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Adapun alat-alat yang dapat digunakan untuk memanen getah damar yaitu sebagai berikut :

1. Kapak yang memiliki fungsi untuk mengambil damar dari takik
2. Ambon (tali dari rotan) yang memiliki fungsi untuk membantu membantu petani ketika memanjat pohon.
3. Ember/bakul yang memiliki fungsi sebagai wadah untuk menampung getah damar yang sudah dikerik dari pohon.
4. Bebalang yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk menampung damar sekaligus tempat untuk mengangkut getah damar.

5. Karung yang memiliki fungsi sebagai alat untuk menampung damar ketika sudah siap untuk dijual ke tengkulak.

Adapun teknis dalam pemanenan damar yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan alat, hal yang pertama dilakukan adalah menyiapkan alat-alat untuk memanen damar.
- b. Yang kedua yaitu damar cara aturan pengambilan getah damar, getah yang berada di takik paling bawah harus diambil terlebih dahulu. Damar diambil dengan menggunakan kapak. Arahkan kapak ke segitiga sisi takik hal ini bertujuan supaya damar yang diambil tidak pecah, memiliki ukuran yang besar, damar nya utuh tidak pecah dan supaya damar yang di panen tidak jatuh ke tanah.
- c. Langkah selanjutnya yaitu menampung damar yang sudah dipanen dengan bakul atau ember, takik yang sudah diambil getahnya harus dilukai lagi kambiumnya hal ini bertujuan untuk merangsang keluarnya damar lagi.
- d. Langkah selanjutnya yaitu mengambil damar pada takik diatasnya, hal ini dilakukan ketika takik bagian bawah sudah diambil dan seterusnya.
- e. Langkah berikutnya yaitu menyimpul ambon dengan ukuran yang pas agar bisa mengelilingi pohon dan agar tubuh pemanen dapat tertahan. Cara naiknya yaitu dengan menggerakkan ambon kearah atas dan kaki berpijak pada takik dibawahnya.
- f. Langkah selanjutnya yaitu tinggal Memanen damar pada takik-takik berikutnya sampai selesai dan kemudian turun dari pohon ketika sudah selesai memanen.
- g. Ketikah sudah memanen hal yang harus dilakukan yaitu memindahkan getah dari bakul atau ember untuk memasukkan kedalam karung atau bebalang.

Jumlah getah damar yang dihasilkan tidak selalu sama pada tiap waktunya. Biasanya dalam sehari petani dapat menghasilkan grtah sebanyak 30-35 kg damar perorang. Jumlah pohon yang harus dipanen untuk mendapatkan getah sebanyak itu adalah 10-12 batang pohon jika produksi damar sedang baik dan jika produksi

damar sedang tidak baik maka jumlah batang pohon yang harus di panen untuk mendapatkan hasil yang sama yaitu kira-kira bisa mencapai sekitar 20 pohon. Penurunan produksi getah tersebut bisa mencapai sebanyak 30-40 persen. Petani biasa memanen getah damar sendiri dan dibantu oleh keluarga. Akan tetapi jika meraka tidak bisa memanen getah sendiri karna ada hal tertentu maka biasanya petani tersebut menggunakan jasa tenaga kerja dari luar atau diupahkan kepada orang lain.

Tenaga kerja yang biasa digunakan untuk membantu memanen biasanya berasal dari warga setempat. Setelah pekerja membantu melakukan pemanenan biasanya mereka membagi hasil baik berupa uang maupun berupa getah damar itu sendiri. Perbandingan pembagian hasil antara petani dengan pekerja yaitu biasanya 1:3 atau 1:4 untuk system bagi damar. Selain memanen getah damar yang ada pohon, biasanya masyarakat juga mengambil getah damar yang berjatuhan ke tanah pada saat melakukan pemanenan atau biasa disebut oleh masyarakat Krui dengan istilah kata ngelahang. Ngelahang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu dan anak-anak. Pengambilan getah yang dilahang boleh diambil dimana saja dan hal ini dianggap tidak mencuri karna diambil di atas tanah bukan dari pohon. Anak-anak yang mengambil damar dari hasil ngelahang biasanya mendapatkan getah sebanyak 1-2 kg per hari. Damar hasil lahang memiliki harga dibawah harga normal, hal ini dikarenakan damar hasil lahang sudah bercampur dengan tanah sehingga kualitas yang dimiliki damar tersebut terbulang kurang baik. Akan tetapi jika damar hasil lahang cukup bersih maka damar tersebut bisa mendapatkan harga normal.

Damar mata kucing yang dihasilkan Krui, Kabupaten Pesisir Barat merupakan kualitas terbaik di dunia. Kabupaten Pesisir Barat, lampung memenuhi 80 persen produksi nasional untuk ekspor Damar Mata Kucing. Dengan Negara tujuan India, Jerman, Filipina, Perancis, Belgia, Uni Emirat Arab, Bangladesh, Pakistan dan Italia. Dengan luasan hutan mencapai 60 persen, masyarakat kabupaten pesisir barat telah sejak berpuluh-puluh tahun lalu mengelola damar mata kucing (Sirait, 2018). Hal ini juga terjadi karena adanya kerja keras seorang petani yang mengelola perkebunan damar mereka sehingga damar-damar

tersebut memiliki kualitas yang sangat baik sehingga dapat menarik minat pembeli.

Lahan pertanian menjadi faktor penunjang kebutuhan hidup masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan pada umumnya adalah masyarakat yang menggunakan sumber daya alam pada bidang agraris, dimana masyarakat tersebut secara turun temurun melakukan aktivitas pada sektor pertanian sehingga masyarakat yang ada di daerah pedesaan dan pinggiran memperoleh penghasilan atau mengandalkan usaha yang bergerak di bidang pertanian (Enues Wnimbo 2010). Repong damar merupakan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang masuk kedalam kategori pertanian hutan (*Agro Forestry*) dengan penghasilan utamanya yaitu resin damar. Pendapatan yang didapatkan dari repong damar khususnya resin damar digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan pakan maupun non pangan (Faisal Kurniawan 2021). Pendapatan yang didapatkan masyarakat dari resin damar merupakan salah satu penghasilan utama yang memberikan penghasilan utama yang memberikan penghasilan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Resin damar telah memberikan peran penting bagi ekonomi masyarakat.

Di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani damar mata kucing. Para petani Di Desa Penengahan ini memiliki Lahan Sendiri atau Kebun sendiri, tidak menyewa lahan orang. Masyarakat desa penengahan merupakan masyarakat yang memperoleh sebagian besar pendapatan rumah tangga dari hasil panen damar Mata kucing. Pohon jenis ini merupakan spesies yang sulit dikembangkan di daerah lain. Harga damar bisa mencapai Rp.30.000 perkilo dan bisa saja menjadi Rp. 18.000 perkilo. Hal ini tergantung dengan kualitas damar itu sendiri. Sebagai petani damar ditempat yang merupakan produsen damar mata kucing terbaik dunia seharusnya perekonomian petani damar mata kucing di Desa ini menjadi lebih baik karna memiliki nilai jual yang lumayan tinggi. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang hidupnya belum sejahtera. Dalam kehidupannya petani damar mata kucing tidak pernah lepas kaitannya dengan tengkulak. Dengan bantuan tengkulak, hasil panen getah damar

petani dijual kembali ke gudang yang ada di desa tersebut yang kemudian akan di oper ke luar negeri.

Di Desa Penengahn ini 80% masyarakatnya berprofesi sebagai Petani Damar Mata Kucing dan yang menjadi tengkulak damar mata kucing ada sekitar $\pm$ 11 orang. Dari banyaknya tengkulak, ada seorang tengkulak yang banyak petani selalu menjual hasil panen nya yaitu sekitar 50% dari yang berprofesi sebagai petani dan sisanya menjual dengan tengkulak lainnya. Hubungan yang dijalin oleh para petani damar dengan tengkulak damar tidak hanya sekedar hubungan jual beli, melainkan juga hubungan sosial dalam bermasyarakat. Hal ini dilihat dari bantuan-bantuan yang diberikan oleh tengkulak kepada petani, yaitu salah satunya memberikan petani sembako ketika petani tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika tengkulak membutuhkan bantuan, maka petani akan membantu jika ia bisa membantu.

Hubungan yang terjadi antara tengkulak dan petani damar mata kucing disini merupakan hubungan yang saling bergantung satu sama lain sesuai dengan kepentingan yang dimiliki, yang mana petani damar diperbolehkan untuk mendapatkan uang diawal dari tengkulak agar para petani menjual damar hasil panen kepada tengkulak sebagai ganti uang yang telah didapat para petani di awal. Selain itu petani juga diberikan bantuan seperti membantu menyelesaikan masalah yang dilakukan oleh anak petani. Sehingga para petani damar dan tengkulak akan tetap memiliki hubungan yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada.

Menurut James Scott, hubungan timbal balik antara patron-klien merupakan persoalan penting antara individu dan individu lainnya yang bersifat dikotomis (pembagian atas dua kelompok yang saling bertentangan) dan pangkat kedudukan antara yang 'lebih tinggi' (patron) dan 'yang lebih rendah' (klien). Scott berpendapat bahwa hubungan timbal balik antara patron-klien mengikutsertakan hubungan pertemanan yang sesuai fungsinya dimana seorang individu yang memiliki tingkat sosial-ekonomi yang lebih tinggi (tengkulak) menggunakan kekuasaannya untuk memberikan penjagaan atau manfaat kepada seseorang yang memiliki tingkat social-ekonomi lebih rendah (klien) (James Scott, 1993 dalam : Kausar 2011).

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti hubungan patron klien yang ada di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaen Pesisir barat Lampung, dimana daerah ini merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai Petani damar Mata Kucing. Yang menarik untuk di teliti yaitu hubungan yang terjalin antara petani dengan tengkulak, peneliti ingin mengetahui alasan petani tetap menjual hasil panen kepada tengkulak meskipun di desa tersebut ada gudang yang bisa memberikan harga jauh lebih mahal. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui alasan mengapa petani selalu menjual hasil panen kepada salah satu tengkulak di Desa ini meskipun ada tengkulak yang meberikan harga yang lebih besar daripada harga yang diberikan tengkulak tersebut.

Dipilihnya desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat dalam penelitian ini karena terdapat beberapa kondisi yang menarik dalam pengamatan yang dilakukan, yaitu karena mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan daerah ini merupakan daerah penghasil getah damar dengan kualitas terbaik dunia, sedangkan masih banyak masyarakat yang hidupnya masih belum sejahtera.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan umum pada penelitian ini adalah hubungan patron klien antara petani damar mata kucing dengan tengkulak damar mata kucing di desa penengahan kecamatan karya penggawa kabupaten pesisir barat lampung:

Dari rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani damar mata kucing yang ada di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung?
2. Bagaimana pola hubungan patron-klien antara petani dammar mata kucing dengan tengkulak dammar di desa penengahan kecamatan karya penggawa kabupaten pesisir Barat Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai pola hubungan Patron-Klien antara petani damar mata kucing dan tengkulak damar mata kucing dan kondisi sosial ekonomi petani damar mata kucing di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir barat Lampung.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui dan memahami kondisi sosial ekonomi petani damar mata kucing yang ada di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung.
2. Menegetahui dan memahami pola hubungan Patron-Klien antara petani damar mata kucing dan tengkulak damar mata kucing di desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengkajian yang lebih spesifik dalam ilmu sosiologi khususnya dalam mata kuliah pengantar sosiologi, sosiologi ekonomi dan pengantar Ilmu politik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial ekonomi petani damar mata kucing yang ada di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Lampung dan pola hubungan patron klien antara petani damar mata kucing dan tengkulak damar mata kucing yang ada di Desa Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat lampung .

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dikalangan akademis maupun non akademis serta menjadi tambahan data atau menjadi masukan bagi pihak yang memerlukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machdani, La Ode. 2019. *Rezim Adat Politik Lokal*. Malang: UB Press
- M. Setiadi, Elly. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexi J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Perss.

Sumber Jurnal, Skripsi dan Internet

- Afriatna, Rofiq. 2016. *Dinamika Patronase Politik Jawara Di Banten*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : Jurusan Siyasa.
- Astaria, Putri Djunas. 2012. *Hubungan Antara Tauke dan Petani Gambir*. Universitas Andalas : Diploma Thesis.
- Basrowi, Juariyah. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Pelabuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Vol :7, no:1.
- Fitriyah dkk. 2018. *Hubungan Patron Klien Blandong Dengan Mandor Hutan*. Universitas Trunojoyo : Jurusan Sosiologi.
- Hadikusa, Hilman. 2016. *Bunga rampai adat budaya lampung*. Fakultas hukum. Universitas lampung.

- Ichsan, Fadli. 2016. *Hubungan Patron Klien Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar : Jurusan Ilmu Politik.
- Ismiyati dkk. 2016. *Pola Hubungan Patron Klien Petani dan PT.Ollop*. Universitas Patimura : Jurusan Agribisnis.
- Nilasari, Arini. 2015. *Hubungan Patron Klien Antara Pengusaha Keripik dan Petani Ketela Di UD, New Sehati Kemiri Pacet Mojokerto*. Paradigma vol 03 no 02 tahun 2015.
- Oktama, Redyzaki. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugiwaras Kecamatan Malang Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Malang.
- Sarijah. 2018. *Relasi Patron Klien Dengan Toke Ikan Di Desa Pasie Kuala Ba'u Kabupaten Aceh Selatan*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh : Jurusan Sosiologi.
- Syaputra, Ary. 2018. *Hubungan Sosial Patron Klien Antara Tauke Sawit Dan Petani Sawit Di Desa Menggala Teladan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Riau : Jurusan Sosiologi.